



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 1561-1568

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

Purwastianingrum<sup>1</sup>, Riyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>1</sup>[purwastianingrum@gmail.com](mailto:purwastianingrum@gmail.com), <sup>2</sup>[rrvanti\\_hakim@yahoo.com](mailto:rrvanti_hakim@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Harga saham merupakan indikator penting yang mencerminkan nilai perusahaan dan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor keuangan yang memengaruhi harga saham menjadi sangat penting, khususnya pada industri makanan dan minuman yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menguji hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024 sebanyak 96 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yang didukung dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, serta aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu, secara simultan profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki peranan penting dalam memengaruhi pergerakan harga saham pada sub sektor *food and beverages*.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Harga Saham

### 1. Latar Belakang

Menurut (Munasto & Taun, 2020) kegiatan utama pasar modal (*capital market*) adalah tempat dimana terdapat kegiatan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), *instrument derivative* maupun instrumen lainnya. Instrumen keuangan jangka panjang salah satunya adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang berfungsi sebagai tanda kepemilikan atau partisipasi seseorang atau lembaga dalam sebuah perusahaan. Harga saham merupakan suatu indikator pengelolaan perusahaan yang dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan aktivitas jual beli saham. Jika harga saham suatu perusahaan meningkat, itu menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang lebih baik dan memberikan keuntungan, sebaliknya, apabila harga saham rendah, itu dapat merugikan perusahaan dan membuat investor kurang berminat terhadap saham perusahaan tersebut (Siregar, 2021). Oleh karena itu, penting nya bagi perusahaan seluruh kinerja penting bagi perusahaan untuk memperhatikan seluruh kinerja finansial yang meliputi profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Berdasarkan penjelasan tersebut maka pemilihan ketiga faktor itu menjadi landasan utama bagi investor dalam mengevaluasi potensi suatu perusahaan dan secara langsung mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal.

Menurut (Firmansyah, 2023), rasio profitabilitas adalah sekumpulan rasio yang menggambarkan hubungan dan dampak antara likuiditas, pengelolaan aset, serta utang terhadap hasil dari operasi. Rasio profitabilitas berfungsi untuk menggambarkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu pengukur profitabilitas yang banyak digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA berfungsi sebagai sinyal utama efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk meraih pendapatan (Utami, Nila, 2023).

Menurut (Ajeng, 2024), solvabilitas merujuk pada pengukuran kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya. Upayah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan menilai hasil solvabilitas dalam jangka pendek, indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah modal kerja serta rasio lancar. Salah satu pengukur solvabilitas yang banyak digunakan adalah *Debt to Equity* (DER). *Debt to Equity* (DER) merupakan perbandingan antara total utang suatu perusahaan dan kapitalisasi ekuitas yang dimilikinya. Nilai DER yang lebih tinggi mencerminkan porsi utang yang lebih besar relatif terhadap ekuitas, yang mungkin menunjukkan adanya risiko keuangan yang lebih tinggi bagi perusahaan (I Wayan Susrama, 2024).

Menurut (Dr. Darmawan, 2020) rasio aktivitas menilai sejauh mana sebuah perusahaan dapat mengubah berbagai akun di neraca menjadi uang tunai atau penjualan. Rasio ini mengevaluasi efisiensi relatif suatu perusahaan berdasarkan pemanfaatan aset, penggunaan utang, atau item neraca lain yang sejenis dan berperan penting dalam menilai seberapa baik manajemen perusahaan dalam menciptakan pendapatan serta uang dari sumber daya yang ada. Salah satu pengukur rasio aktivitas yang banyak digunakan adalah *Total Assets Turn over* (TATO). *Total Assets Turn over* (TATO) adalah Perputaran total aset (TATO) metode untuk mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan aset yang ada untuk mencapai tingkat penjualan tertentu. Tujuan rasio ini adalah untuk menilai sejauh mana efisiensi penggunaan aktiva oleh perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (Siti Aisyah Siregar, 2024).

Hubungan ketiga rasio ini memiliki peran penting dalam mencerminkan kinerja serta efisiensi keuangan perusahaan yang menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial dan pertimbangan investor di pasar modal. Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan melalui analisis rasio tersebut berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hal ini semakin relevan pada subsektor *food and beverage* yang berkaitan langsung dengan kebutuhan primer masyarakat sehingga permintaannya relatif stabil, sekaligus menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan menjadi instrumen penting dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan pada subsektor ini. Berikut ini adalah rata-rata Harga Saham, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Perusahaan Pada sub sektor *food and beverages* pada periode 2020-2024.

Tabel 1. Rata-rata Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Harga Saham *food and beverages* 2020-2024

| TAHUN | ROA (%) | DER  | TATO | HARGA SAHAM (RP) |
|-------|---------|------|------|------------------|
| 2020  | 0,03    | 1,80 | 0,75 | 2.305            |
| 2021  | 0,05    | 1,40 | 0,87 | 2.051            |
| 2022  | 0,04    | 1,63 | 0,94 | 2.117            |
| 2023  | 0,05    | 1,46 | 0,88 | 2.227            |
| 2024  | 0,04    | 1,32 | 0,90 | 2.869            |

Berdasarkan data pada Tabel 1, kinerja keuangan perusahaan sub sektor *food and beverages* selama periode 2020–2024 menunjukkan dinamika yang berfluktuasi pada rasio profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan aktivitas (TATO). Pada periode awal, terjadi penurunan dan kenaikan rasio yang mencerminkan upaya perusahaan dalam menyesuaikan strategi keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi. Secara umum, perubahan ROA menunjukkan fluktuasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, DER menggambarkan penyesuaian struktur pendanaan untuk mengelola risiko, sedangkan TATO mencerminkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang relatif stabil namun belum optimal.

Hasil penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten. (Munasto & Taun, 2020) menemukan bahwa Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Sementara itu, (Alwin Nadella, 2024) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan, sedangkan DER dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Penelitian (Dini & Pasaribu, 2021) juga menunjukkan bahwa ROA, DER, dan TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan perdagangan besar.

Pada subsektor *food and beverages*, (Prillia Dwi Citra Prestiwi et al., 2022) menemukan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan rasio aktivitas tidak diuji dalam penelitiannya. Berbeda dengan temuan tersebut, (Junaeni, 2017) menyatakan bahwa ROA, DER, dan TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, (Nur'aidawati, 2018) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan, sementara DER dan TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Adapun Sugitajaya et al. (2020) menunjukkan bahwa ROA dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perdagangan besar.

Profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas merupakan tiga indikator keuangan penting yang dapat mencerminkan kondisi fundamental perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang seringkali dijadikan tolok ukur oleh investor dalam menilai prospek perusahaan. Solvabilitas menggambarkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, di mana tingkat leverage yang terlalu tinggi berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar, namun juga bisa mendorong laba jika dikelola secara efisien. Sementara itu, aktivitas mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan, yang pada subsektor food and beverages sangat erat kaitannya dengan manajemen rantai pasok, distribusi, dan respons terhadap perubahan permintaan konsumen.

Urgensi penelitian ini juga ditinjau dari aspek praktis, yakni memberikan informasi yang lebih komprehensif bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, tidak hanya berdasarkan fluktuasi harga saham tetapi juga dengan mempertimbangkan kondisi fundamental keuangan perusahaan. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar evaluasi strategi pengelolaan keuangan guna meningkatkan daya tarik saham di mata investor. Dari sisi akademis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara rasio keuangan dengan harga saham, khususnya dalam konteks subsektor yang memiliki peranan strategis di Indonesia. Selain itu, dengan menyoroti periode 2020–2024 yang ditandai dengan krisis dan pemulihan ekonomi, penelitian ini menawarkan kebaruan dalam menggambarkan dinamika pasar modal pada situasi yang penuh ketidakpastian.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya *research gap* terkait pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap harga saham. Ketidakkonsistenan temuan ini menegaskan perlunya penelitian lanjutan dengan periode pengamatan yang lebih mutakhir, khususnya pada subsektor *food and beverages* selama periode 2020–2024, guna memperoleh bukti empiris yang lebih relevan sesuai dengan dinamika pasar modal dan kondisi ekonomi terkini. Penelitian ini menjadi penting tidak hanya untuk kepentingan akademik dan praktis, tetapi juga relevan bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam memperkuat transparansi dan stabilitas pasar modal. Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung terciptanya kebijakan yang lebih adaptif terhadap dinamika sektor makanan dan minuman serta meningkatkan kepercayaan investor dalam jangka panjang.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada sektor *food and beverages*. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif merupakan cara penelitian atau pendekatan analisis yang menggunakan data dalam bentuk angka dan menerapkan perhitungan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, serta membuat kesimpulan (Sugiyono, 2022).

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

| Variabel            | Definisi Variabel   | Indikator  | Skala        |
|---------------------|---|--|--------------|
| Harga Saham (Y)     | Harga saham menjadi acuan utama dalam menentukan nilai suatu entitas bisnis, karena kepemilikan atas aset-asetnya dilambungkan melalui saham. Oleh karena itu, harga saham yang meningkat mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. (Rahmawati et al., 2023) | <i>Closing Price</i>   | <i>Rasio</i> |
| Profitabilitas (X1) | Rasio Profitabilitas merupakan suatu perbandingan yang digunakan untuk memahami seberapa efektif perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas sesuai dengan pengukuran tertentu. (Hermaya Ompusunggu, 2021)    | $\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$   | <i>Rasio</i> |
| Solvabilitas (X2)   | Solvabilitas dalam menjalankan aktivitasnya, setiap bisnis memiliki sejumlah kebutuhan, terutama yang berhubungan dengan uang agar operasional perusahaan bisa berjalan dengan baik. (Kasmir, 2019)   | $\text{Dept to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ | <i>Rasio</i> |
| Aktivitas (X3)      | Rasio aktivitas merupakan rasio yang dipakai untuk menilai seberapa efektif sebuah perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya guna menciptakan omzet atau penghasilan. (Erasma Fitilai Zalogo, et al., 2025)  | $\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$           | <i>Rasio</i> |

Data yang digunakan yaitu data sekunder yaitu laporan tahunan pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.com](http://www.idx.com). Selain itu, data yang diperoleh dari ringkasan performa perusahaan juga tercatat di Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Sumber lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu dari buku, jurnal, dan beberapa sumber lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor food and beverages yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2024 sebanyak 96 Perusahaan. Teknik sampel yang digunakan yaitu dengan

teknik sampling dengan kriteria yang ditetapkan untuk menjadi sampel pada penelitian ini adalah Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2024 yang akan dijadikan objek penelitian yaitu 11 perusahaan.

Tabel 3. Kriteria Pemilihan Sampel

| Kriteria  | Jumlah    |
|---|-----------|
| Perusahaan yang terdaftar pada Sub Sektor FnB pada tahun 2020-2024                                      | 96        |
| Perusahaan yang terdaftar pada Perusahaan yang tidak konsisten sebagai sub sektor FnB periode 2020-2024 | (26)      |
| Perusahaan FnB yang tidak termasuk dalam rata – rata mean dari total aset 4,5 T                         | (59)      |
| <b>Hasil Sampel</b>   | <b>11</b> |

Data pada penelitian ini merupakan data panel dan metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda yang didukung dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan Eviews sebagai alat untuk menganalisis data tersebut.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Hasil

#### Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Tabel 4. Deskriptif Variabel Penelitian

|           | HARGA SAHAM | ROA       | DER      | TATO     |
|-----------|-------------|-----------|----------|----------|
| Mean      | 3981.196    | 0.081448  | 1.275262 | 1.241572 |
| Median    | 2490.000    | 0.071616  | 0.927200 | 1.103500 |
| Maximum   | 13625.00    | 0.317835  | 22.76081 | 3.112200 |
| Minimum   | 6.551080    | -0.011110 | 0.106700 | 0.450254 |
| Std. Dev. | 3722.008    | 0.054165  | 2.982123 | 0.635257 |

Berdasarkan tabel 4, Pada variabel profitabilitas (X1) dari table 4.6 maka di peroleh hasil minimum -0.011110 hasil maksimum sebesar 0.317835, hasil median 0.071616, hasil mean sebesar 0.081448, dan hasil standar deviesiensi sebesar 0.054165.

Pada variabel solvabilitas (X2) dari table 4.6 maka di peroleh hasil minimum 0.106700, hasil maksimum sebesar 22.76081 , hasil median 0.927200, hasil mean sebesar 1.275262, dan hasil standar deviesiensi sebesar 2.982123 .

Pada variabel aktivitas (X3) dari table 4.6 maka di peroleh hasil minimum 0.450254 hasil maksimum sebesar 3.112200, hasil median 1.103500, hasil mean sebesar 1.241575, dan hasil standar deviesiensi sebesar 0.635257.

#### Penentuan Model Regresi

Tabel 5. Hasil Penentuan Model Regresi

| Pengujian   | Penentuan Model                               | Prob.  | Keterangan |
|-------------|---|--------|------------|
| Uji Chow    | <i>Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i> | 0.0000 | FEM        |
| Uji Hausman | <i>random effect</i> dan <i>fixed effect</i>  | 0.0014 | FEM        |

Berdasarkan table 5, penentuan model dilakukan dengan mengamati batas signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat ditentukan bahwa model terbaik yang terpilih adalah Model Fixed Effect.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

|      | Coefficient | Prob.  |
|------|-------------|--------|
| C    | 6.786728    | 0.0000 |
| ROA  | 2.352226    | 0.0348 |
| DER  | 0.007209    | 0.0249 |
| TATO | 0.487922    | 0.0137 |

Berdasarkan tabel 6, hasil perhitungan pengolahan data menggunakan software aplikasi Eviews 12, maka di peroleh persamaan regresi berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = 6.786728 + 2.352226 X_1 + 0.007209X_2 + 0.487922X_3 + \epsilon$$

Nilai koefisien dalam persamaan regresi dapat bisa dipahami sebagai berikut:

$\alpha = 6,786728$  Nilai koefisien dalam persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut. Konstanta (C) dengan tingkat signifikansi 0.0000 menunjukkan bahwa jika variabel ROA, DER, dan TATO dianggap tidak berpengaruh, maka nilai variabel dependen akan bertambah sebesar 6,786728. Probabilitas yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan pengaruh signifikan dari konstanta, sehingga model regresi ini dapat dijadikan dasar untuk analisis.

$\beta_1 = 2.352226$  ini menunjukkan Koefisien regresi ROA dengan nilai probabilitas 0.0348 menunjukkan adanya pengaruh positif. ROA terhadap variabel dependen, Artinya, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini mengisyaratkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

$\beta_2 = 0,007209$  koefisien DER beserta nilai probabilitas 0,0249 menunjukkan adanya pengaruh positif. DER terhadap variabel dependen, Artinya, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini mengisyaratkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

$\beta_3 = 0,487922$  koefisien TATO dengan probabilitas 0.0137 menunjukkan adanya pengaruh positif. TATO terhadap variabel dependen, Artinya, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini mengisyaratkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Uji Kelayakan Model**

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Statistik F

|                    |           |
|--------------------|-----------|
| R-squared          | 0.956878  |
| Adjusted R-squared | 0.943205  |
| S.E. of regression | 0.362017  |
| Sum squared resid  | 5.373298  |
| Log likelihood     | -14.07961 |
| F-statistic        | 69.98328  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Berdasarkan tabel 7. Hasil pengolahan data menunjukkan R-squared sebesar 0,956878, sedangkan Adjusted R-squared ada pada 0,943205. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 95,69% variasi yang terjadi pada variabel dependen (seperti harga saham) dapat diuraikan oleh variabel independen ROA, DER, dan TATO dalam analisis regresi yang dilakukan. Sementara itu, sisa 4,31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar skop penelitian yang dilakukan. Nilai Adjusted R-squared yang hampir sama dengan R-squared menunjukkan bahwa model regresi yang diterapkan sudah memadai dan tidak menunjukkan adanya bias karena penambahan variabel independen.

**Uji Statistik F**

Berdasarkan tabel 7. Hasil pengolahan data memberikan nilai F-statistic sebesar 69,98328 dengan probabilitas (Prob(F-statistic)) sebesar 0,000000, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 5% (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROA, DER, dan TATO berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen. Temuan ini menandakan bahwa model regresi yang diterapkan cocok (fit) untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen.

## Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji T

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 6.786728    | 0.466777   | 14.53955    | 0.0000 |
| ROA      | 2.352226    | 1.331558   | 1.766522    | 0.0348 |
| DER      | 0.007209    | 0.020341   | 0.354405    | 0.0249 |
| TATO     | 0.487922    | 0.352423   | 1.384477    | 0.0137 |

Menurut Ghozali (2021, hal. 58) jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dan sebaliknya, jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan tabel 4.12 Dapat disimpulkan dengan kesimpulan sebagai berikut:

### Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Variabel ROA menunjukkan nilai t-statistik sebanyak 1.766522 dengan peluang  $0.0348 < 0.05$ , yang berarti ROA memberikan pengaruh positif serta signifikan parsial terhadap harga saham.

### Solvabilitas Terhadap Hara Saham

Variabel DER memiliki t-statistik sebesar 0.354405 dengan peluang  $0.0249 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa DER memberikan dampak yang Positif serta signifikansi pada harga saham

Variabel TATO menunjukkan t-statistik sebesar 1.384477 dengan peluang  $0.0137 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa TATO memberikan dampak yang Positif serta signifikansi pada harga saham.

## Diskusi

### Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham

Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,352226, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu, nilai probabilitas sebesar  $0,0348 < 0,05$  menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nur'aidawati, (2018), menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian Junaeni, (2017) menyatakan bahwa profitabilitas negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Rasio profitabilitas (ROA) berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi hasil dari total aset setelah bunga dan pajak. Rasio ini juga bisa digunakan untuk menilai seberapa efisien manajemen secara keseluruhan, yang ditunjukkan oleh tingkatan keuntungan yang didapat berkaitan dengan penjualan maupun investasi. Selain itu, definisi lain tentang rasio profitabilitas adalah alat untuk menilai seberapa besar imbalan atau hasil yang diperoleh dibandingkan penjualan atau aset.(Sony, Arika, Rizki, 2025, hlm 485).

### Pengaruh Solvabilitas terhadap harga saham

Solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0,007209, yang mengindikasikan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu, nilai probabilitas sebesar  $0,0249 < 0,05$  menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sugitajaya et al., (2020), menyatakan bahwa solvabilitas (DER) positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian menyatakan Dini & Pasaribu, (2021) bahwa solvabilitas (DER) negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Rasio solvabilitas (DER) menunjukkan tingkat kemampuan keuangan dari modal yang dimanfaatkan oleh suatu perusahaan. Konsep tentang solvabilitas modal digambarkan saat perusahaan melakukan pinjaman untuk mendanai aset yang dimilikinya. Rasio dalam kategori ini dianalisis oleh para pemberi pinjaman untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang potensi risiko yang mungkin muncul jika mereka memberikan

pinjaman kepada perusahaan tersebut. Para pemberi pinjaman ingin memastikan bahwa dana yang mereka pinjamkan akan dikembalikan. (Farah Margaretha, n.d. hlm 55)

### **Pengaruh Aktivitas terhadap harga saham**

Aktivitas yang diprosikan dengan Total Assets Turnover (TATO) merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien TATO sebesar 0,487922, yang mengindikasikan pengaruh positif aktivitas terhadap harga saham. Selain itu, nilai probabilitas sebesar  $0,0137 < 0,05$  menunjukkan bahwa aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sugitajaya et al., (2020), menyatakan bahwa aktivitas (TATO) positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian menyatakan Alwin Nadella, (2024) bahwa aktivitas (TATO) negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Menurut (Lisnawati Hisnabuan, 2023, hlm 165) Rasio Aktivitas ditentukan sebagai ukuran atau rasio keuangan yang berfungsi untuk menilai seberapa efektif aset perusahaan dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan dan aliran kas yang terbaik. Rasio aktivitas sangat bermanfaat ketika membandingkan dua entitas bisnis yang bersaing dalam sektor yang serupa.

Penggunaan rasio aktivitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah pemanfaatan aset perusahaan sudah berjalan dengan optimal atau belum. Di samping itu, efisiensi dalam menjalankan operasional bisnis juga dapat diukur melalui analisis rasio ini.

### **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap harga saham**

Profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan aktivitas (TATO) masing-masing sebesar 2,352226; 0,007209; dan 0,487922, yang menunjukkan pengaruh positif ketiga variabel terhadap harga saham. Selain itu, nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,0348; 0,0249; dan  $0,0137 < 0,05$ , menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sugitajaya et al., (2020), menyatakan bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER) aktivitas (TATO) positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan temuan penelitian menyatakan (Nur'aidawati, 2018) bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER) aktivitas (TATO) negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Dalam Penelitian ini, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Artavia & dan Manunggal, 2023)

## **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan aktivitas (TATO) terhadap harga saham pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan temuan tersebut, Penelitian ini memiliki beberapa implikasi. Bagi perusahaan, temuan ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan utang, dan aset untuk memaksimalkan harga saham. Bagi investor, informasi mengenai ROA, DER, dan TATO membantu menilai kinerja finansial dan risiko investasi, sehingga keputusan investasi menjadi lebih tepat. Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini dapat menjadi dasar untuk meneliti faktor lain yang memengaruhi harga saham serta memperluas sektor atau periode penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain hanya fokus pada sub sektor *food and beverages*, menguji tiga variabel keuangan, menggunakan periode lima tahun (2020–2024), dan menggunakan metode regresi linear sederhana data panel. Oleh karena itu, disarankan bagi penelitian berikutnya untuk memperluas periode dan variabel yang diteliti, serta menggunakan metode analisis yang lebih kompleks untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

## Referensi

1. Ajeng, Dkk. (2024). *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*.
2. Alwin Nadella, W. S. N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(5), 418–426. <https://doi.org/10.61132/Lokawati.V2i5.1223>
3. Dini, S., & Pasaribu, F. B. (2021). Pengaruh Roe, Cr, Tato, Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 128–134. <https://doi.org/10.37479/Jeej.V3i2.11063>
4. Dr. Darmawan, M. A. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*.
5. Firmansyah, G. (2023). *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran Fdr, Lad, Lta, Npf, Dan Car*.
6. I Wayan Susrama. (2024). *Memahami Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Untuk Mengelola Keuangan Dengan Lebih Efektif*.
7. Junaeni, I. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Retrun On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
8. Munasto, D., & Taun, T. (2020). Bentuk Insider Trading Serta Implementasi Misappropriation Theory Bagi Pelaku Insider Trading Di Bursa Efek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. *HERMENEUTIKA : Jurnal Ilmu Hukum*, 4(2). <https://doi.org/10.33603/Hermeneutika.V4i2.4113>
9. Nur'aidawati, S. (2018). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan*. 1(1), 70–83.
10. Prillia Dwi Citra Prestiwi, Dwi Tirta Kencana, & Muhtad Fadly. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 2339–2348. <https://doi.org/10.53625/Jcijurnalcakrawalailmiah.V1i10.2563>
11. Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*.
12. Siti Aisyah Siregar. (2024). *Kumpulan Jurnal Akreditasi Sinta (Akuntansi Keuangan)*.
13. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
14. Utami, Nila, C. (2023). *Keuangan Bagi Wirausaha*.

---